

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Pamekasan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode analisa korelasi *rank spearman*. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner Dengan menerapkan pendekatan pengambilan sampel acak dan bertingkat yang disebut *stratified random sampling* kepada siswa-siswi di SMA Negeri 3 Pamekasan sebanyak 92 sampel. Sedangkan cara pemberian skor pada masing-masing soal, menggunakan skala likert, peneliti menetapkan skor dari 5 ke 1 dan memberikan alasan berikut: sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, cukup setuju (CS) = 3, tidak setuju (TS) = 2, dan sangat tidak setuju(STS)= 1..

Adapun hasil penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Hasil Angket Kualitas Layanan Administrasi Sarana Dan Prasarana (X)**

No	Aspek	Item Soal	Pernyataan	Tanggapan Responden				
				SS	S	CS	TS	STS
1	Daya Tanggap	X.1	Petugas kebersihan dengan cekatan dan responsif dalam menjaga kebersihan serta merawat area sekolah.	62	26	4	0	0
2		X.4	Petugas kebersihan dengan sigap	46	41	5	0	0

			membersihkan tempat ibadah dan menyusun perlengkapan sholat di dalam lemari					
3	Jaminan	X.5	Ketika digunakan, fasilitas sekolah pasti aman dan nyaman	32	<b>51</b>	9	0	0
4		X.6	Katalog perpustakaan menyajikan daftar buku yang memenuhi kebutuhan referensi siswa	<b>69</b>	23	0	0	0
5	Bentuk Fisik	X.7	Sekolah ini menyediakan alat pengajaran fungsional termasuk papan tulis dan proyektor	<b>78</b>	14	0	0	0
6	Empati	X.10	Sekolah memantau kondisi peralatan di kamar mandi, ruang kelas, dan tempat ibadah	<b>55</b>	36	1	0	0
7	Kehandalan	X.12	Setiap kerusakan di kamar mandi, sekolah, atau tempat ibadah segera diperbaiki	<b>51</b>	38	3	0	0

Tabel 4.1 mendeskripsikan kecenderungan pilihan jawaban dari masing-masing responden terhadap setiap aspek. Aspek pertama mengenai daya tanggap pada item (X.1 dan X.4) responden cenderung kearah positif (setuju dengan pernyataan). Artinya petugas kebersihan sekolah sudah memberikan pelayanan yang baik dalam merawat serta membersihkan halaman sekolah dan tempat ibadah. Namun ada beberapa responden yang netral (cukup setuju dengan pernyataan), yang artinya responden merasa pelayanan yang diberikan kurang maksimal yang mana hal ini perlu diperhatikan juga oleh petugas kebersihan sekolah.

Aspek yang kedua mengenai jaminan pada item (X.5 dan X.6) responden cenderung kearah positif (sangat setuju dengan pernyataan). Artinya fasilitas yang diberikan sekolah bisa dikatakan baik kualitasnya karena sudah terjamin aman dan nyaman saat digunakan serta petugas perpustakaan juga sudah memberikan pelayanan yang sangat baik dalam menjamin terpenuhinya kebutuhan referensi siswa. Namun ada beberapa responden yang netral (cukup setuju dengan pernyataan item X.5) yang artinya responden merasa fasilitas yang diberikan sekolah kurang terjamin nyaman saat digunakan contohnya toilet yang kurang bersih. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan tupoksi petugas dalam menjamin fasilitas yang nyaman saat digunakan.

Aspek yang ketiga mengenai bentuk fisik pada item (X.7) responden cenderung kearah positif (sangat setuju dengan pernyataan). Artinya pihak sekolah sudah memberikan pelayanan yang sangat baik dalam menyediakan siswa dengan media pembelajaran seperti proyektor, papan tulis, komputer, dll.

Aspek yang keempat mengenai empati pada item (X.10) responden cenderung kearah positif (sangat setuju dengan pernyataan). Artinya pihak sekolah sangat peduli dengan kondisi peralatan di ruang kelas, toilet, dan ruang ibadah. Namun masih ada responden yang netral (cukup setuju dengan pernyataan) yang mana responden merasa pihak sekolah kurang peduli dengan peralatan yang ada di sekolah.

Aspek yang kelima mengenai kehandalan pada item (X.12) responden cenderung kearah positif (sangat setuju dengan pernyataan). Artinya pihak sekolah sudah menangani secara maksimal pada fasilitas sekolah yang mengalami kerusakan. Namun ada beberapa responden yang netral (cukup setuju dengan pernyataan), yang artinya responden merasa pihak sekolah kurang cepat dalam mengatasi kerusakan yang terjadi terhadap fasilitas sekolah.

Uraian penjelasan kelima aspek diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden cenderung positif yang artinya kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Pamekasan dapat dikatakan bagus. Namun, beberapa aspek masih membutuhkan peningkatan untuk mengoptimalkan kualitas layanan yang terkait dengan administrasi sarana dan prasarana.

Tabel 4.2 Hasil Angket Kepuasan Siswa (Y)

No	Aspek	Item Soal	Pernyataan	Tanggapan Responden				
				SS	S	CS	TS	STS
1	kedisiplinan	Y.1	Petugas kebersihan datang tepat waktu	39	<b>52</b>	1	0	0
2		Y.2	Petugas kebersihan selalu mematuhi aturan dan tata tertib sekolah	38	<b>53</b>	1	0	0
3	Tanggung Jawab	Y.3	Pihak sekolah memberikan pengawasan dalam penggunaan fasilitas sekolah contohnya cctv	44	<b>47</b>	1	0	0
4		Y.4	Pihak sekolah selalu mengontrol fasilitas sekolah	<b>48</b>	43	1	0	0
5	Kemampuan	Y.5	Sekolah berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan dalam penggunaan sarana dan prasarana	<b>56</b>	36	0	0	0
6		Y.6	Sekolah berhasil menciptakan suasana yang bersih dan bebas sampah di sekitarnya	<b>70</b>	22	0	0	0
7		Y.7	Pihak sekolah mampu melengkapi fasilitas yang	28	<b>62</b>	2	0	0

			kurang/ belum ada					
8	Kecepatan	Y.8	Pihak sekolah cepat dalam mengatasi keluhan siswa	11	<b>70</b>	11	0	0
9		Y.9	Pihak sekolah cepat dalam mengatasi kerusakan sarana dan prasarana	11	<b>69</b>	12	0	0
10		Y.10	Petugas kebersihan cepat dalam membersihkan area halaman sebelum siswa datang	<b>61</b>	31	0	0	0

Tabel 4.2 mendeskripsikan kecenderungan pilihan jawaban dari masing-masing responden terhadap setiap aspek. Aspek pertama mengenai kedisiplinan pada item (Y.1 dan Y.2) responden cenderung kearah positif (setuju dengan pernyataan). Artinya siswa puas dengan kedisiplinan dari seorang petugas kebersihan yang datang tepat waktu dalam membersihkan area sekolah sehingga area sekolah menjadi selalu bersih serta selalu mamatuhi aturan dan tata tertib sekolah. Namun masih ada responden yang netral (cukup setuju dengan pernyataan), yang artinya masih ada siswa yang merasa petugas kebersihan datang tidak tepat waktu ke sekolah.

Aspek yang kedua mengenai tanggung jawab pada item (Y.3 dan Y.4) responden cenderung kearah positif (setuju dengan pernyataan). Artinya menurut penilaian responden pihak sekolah dengan baik memberikan pengawasan dalam penggunaan fasilitas sekolah berupa cctv. Namun masih

ada responden yang netral (cukup setuju dengan pernyataan), yang artinya masih terdapat beberapa siswa yang merasa pengawasan yang diberikan sekolah kurang cukup.

Aspek yang ketiga mengenai kemampuan pada item (Y.5, Y.6, dan Y.7) responden cenderung kearah yang positif (setuju dengan pernyataan). Artinya menurut penilaian responden pihak sekolah dengan baik mampu memberikan rasa nyaman terhadap penggunaan fasilitas sekolah, mampu memberikan kenyamanan untuk suasana bebas sampah, mampu melengkapi fasilitas yang kurang/ belum ada. Namun masih ada responden yang netral (cukup setuju dengan pernyataan Y.7), yang artinya beberapa siswa merasa pihak sekolah kurang mampu dalam melengkapi fasilitas yang kurang/ belum ada.

Aspek yang ke empat mengenai kecepatan pada item (Y.8, Y.9, dan Y.10) responden cenderung kearah yang positif (setuju dengan pernyataan), artinya siswa puas terhadap pihak sekolah yang cepat dalam mengatasi keluhan siswa, cepat dalam mengatasi kerusakan sarana dan prasarana, dan siswa puas terhadap petugas kebersihan yang cepat dalam membersihkan area halaman sebelum siswa datang. Namun ada beberapa responden yang netral (cukup setuju dengan pernyataan Y.8 dan Y.9), yang artinya siswa merasa pihak sekolah kurang cepat untuk menangani keluhan mereka dan kerusakan pada properti dan persediaan sekolah.

Uraian penjelasan ke empat aspek diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pada semua item pernyataan cenderung positif yang artinya siswa merasa puas dengan pelayanan administrasi sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Pamekasan. Namun masih ada bagian-bagian yang perlu

ditingkatkan lagi agar siswa merasa sangat puas dengan pelayanan yang sudah terlaksana.

## B. Pembuktian Hipotesis

Setelah hasil angket diklasifikasikan pada tabel diatas, langkah berikutnya adalah menggunakan alat penelitian yang tercantum di bawah ini untuk menganalisis data:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan dengan melakukan uji korelasi *rank spearman* dari masing-masing item kuesioner dengan mengukur skala dari setiap item kuesioner tersebut. Untuk mengetahui bahwa setiap item kuesioner dapat dikatakan valid maka dapat dilihat dengan membandingkan nilai koefisien korelasi setiap item soal dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $df = N$  dan sig 5% atau nilai  $p\text{-value} < \alpha$ .

Responden yang akan diuji validitas berjumlah 30 siswa, sehingga  $N = 30$  dapat diperoleh sebagai derajat bebas ( $df$ ). Maka nilai  $r_{tabel}$  0,362 untuk  $df$  30. Sehingga nilai dari  $r_{tabel}$  ini selanjutnya dapat digunakan sebagai kriteria validitas. Untuk menyatakan bahwa setiap item kuesioner valid, maka nilai dari  $r_{hitung}$  harus lebih besar dari 0,362.

Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel X (kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana) dan Y (kepuasan siswa):

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X (Kualias Layanan Administrasi Sarana dan Prasarana)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,518	0,362	Valid
2	0,336	0,362	Tidak Valid
3	0,260	0,362	Tidak Valid
4	0,364	0,362	Valid



5	0,580	0,362	Valid
6	0,561	0,362	Valid
7	0,547	0,362	Valid
8	0,231	0,362	Tidak Valid
9	0,299	0,362	Tidak Valid
10	0,440	0,362	Valid
11	0,337	0,362	Tidak Valid
12	0,452	0,362	Valid
13	0,282	0,362	Tidak Valid

Sumber: Output SPSS

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kepuasan Siswa)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,454	0,362	Valid
2	0,566	0,362	Valid
3	0,516	0,362	Valid
4	0,426	0,362	Valid
5	0,510	0,362	Valid
6	0,403	0,362	Valid
7	0,445	0,362	Valid
8	0,481	0,362	Valid
9	0,502	0,362	Valid
10	0,429	0,362	Valid

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas dari ke 13 item pernyataan hanya 7 item yang valid karena nilai  $r_{hitung}$  melebihi dari nilai  $r_{tabel}$ . Dan 6 item lainnya tidak valid hal ini dikarenakan hasil uji validitas dari nilai  $r_{hitung}$  kurang dari nilai  $r_{tabel}$ . Sedangkan pada tabel 4.4 semua item dalam kuesioner tersebut dikatakan valid, hal ini dikarenakan hasil uji validitas  $r_{hitung}$  dari setiap item kuesioner lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Jadi, untuk data yang valid dapat peneliti gunakan lebih lanjut dalam pengujian hipotesis.

## 2. Uji Reliabilitas

Konsistensi jawaban responden terhadap kuesioner yang telah peneliti berikan dinilai menggunakan uji reliabilitas. Cronbach Alpha

digunakan dalam pengujian instrumen ini. Oleh karena itu, jika nilai variabel lebih besar dari 0,60 instrumen penelitian dapat dianggap dapat diandalkan. Di sisi lain, jika instrumen Cronbach Alpha nilai kurang dari 0,60 dapat dianggap tidak dapat dipercaya. Tabel di bawah ini menampilkan hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Banyak Item	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
(X) Kualitas Layanan Administrasi Sarana dan Prasarana	7	0,658	Reliabel
(Y) Kepuasan Siswa	10	0,623	Reliabel

Sumber: Output SPSS

Tabel 4.5 memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan bahwa variabel dari penelitian tersebut dinyatakan reliabel karena nilai dari hasil perhitungan *Cronbach Alpha* pada variabel diatas  $> 0,60$ . Oleh karena itu, variabel X (kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana) dan Y (kepuasan siswa) bisa dipercaya untuk peneliti gunakan sebagai alat ukur variabel.

### 3. Uji Korelasi

*Spearman rank correlations test* digunakan sebagai analisis korelasi dalam penelitian ini. Hasil perhitungan dianalisis menggunakan SPSS untuk memastikan apakah dan sejauh mana kualitas layanan yang diberikan oleh administrasi sarana dan prasarana (variabel X) mempengaruhi kepuasan siswa (variable Y). Ini adalah

hasil uji korelasi *rank spearman*, yang ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman**

Nilai korelasi rank spearman	P-Value
0,290	0,005

Sumber: Output SPSS

Langkah-langkah berikut dapat digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan perhitungan di Tabel 4.6:

a. Pernyataan hipotesis

Hipotesis Nol( $H_0$ ): Kepuasan siswa tidak mempengaruhi kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Pamekasan.

Hipotesis Alternatif( $H_1$ ): Kepuasan siswa berpengaruh terhadap kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Pamekasan.

b. Taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ )

c. Statistik uji menggunakan korelasi rank spearman ( $r_s$ ) seperti yang terlihat di tabel 4.6 di atas, dihitung menggunakan SPSS, dapat diperoleh hasil nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,290.

d. Selanjutnya dapat diketahui bahwa kriteria pengujian hipotesis  $H_0$  ditolak jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $p\text{-value} < \alpha$ .

e. Adapun hasil perhitungan diatas yaitu sebagai berikut:

1) Nilai  $r_s / r_{hitung} = 0,290$

2) Nilai  $r_{(92;0,05)} = 0,205$

3) Nilai p- value = 0,005

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dengan sampel yang digunakan sebanyak 92 siswa menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,290 >$  Nilai  $r_{(92;0,05)} = 0,205$  atau p-value = 0,005 <  $\alpha = 0,05$ . Jadi,  $H_0$  ditolak dan ( $H_1$  diterima). Dengan kata lain, ada pengaruh pada kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana pada kepuasan siswa.

Untuk mengetahui seberapa banyak kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana mempengaruhi kepuasan siswa, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya Angka Korelasi	Interpretasi
< 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,41 – 0,70	Korelasi sedang
0,71 – 0,90	Korelasi tinggi
0,91 – 1,00	Korelasi sangat tinggi

**Sumber:** Sarwono 2006

Menurut hasil perhitungan korelasi peringkat spearman,  $r_s = 0,290$  berada pada interval koefisien antara 0,20 dan 0,40 yang menunjukkan tingkat pengaruh hubungan yang rendah. Mengingat bahwa nilai korelasi positif, dapat disimpulkan bahwa siswa di SMA Negeri 3 Pamekasan lebih puas ketika layanan administrasi, sarana dan prasarana lebih berkualitas.

## C. Pembahasan

### 1. Layanan Administrasi Sarana dan Prasarana dan Kepuasan Siswa Di SMA Negeri 3 Pamekasan

Layanan merupakan suatu usaha melayani seseorang atau perilaku untuk memenuhi kebutuhan orang lain.<sup>1</sup> Sangat penting untuk menyediakan layanan administrasi sarana dan prasarana ini karena dapat membantu pendidikan mencapai tujuannya.<sup>2</sup> Untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan memenuhi hasil yang diinginkan, harus ada pasokan sarana dan prasarana berkualitas tinggi yang cukup. Layanan administrasi sarana dan prasarana yang diberikan sekolah dapat dikatakan bagus dapat dilihat dari persepsi siswanya. Jika pemberian layanan sekolah dilakukan dengan sigap, tanggap, nyaman, dan terjamin tersedianya fasilitas yang memadai. Maka siswa akan merasa puas dan memberikan persepsi positif terhadap sekolah.

Untuk mengetahui layanan administrasi sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Pamekasan serta tingkat kepuasan siswa, peneliti menggunakan hasil dari deskripsi data dari setiap item kuesioner. Bahwasannya layanan administrasi sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Pamekasan secara keseluruhan bisa dikatakan bagus, hal ini dibuktikan dengan kecenderungan pilihan jawaban dari masing-masing responden terhadap setiap aspek lebih kearah positif. Dari petugas kebersihan yang sigap dan tanggap dalam merawat dan membersihkan halaman sekolah dan tempat

---

<sup>1</sup> Indra Kanedi,dkk, "Sistem Pelayanan Untuk Peningkatan Kepuasan Pengunjung Pada Perpustakaan Arsip dan dokumentasi Kota Bengkulu,"...38

<sup>2</sup> Ike Malaya Sinta, "Manajemen Sarana dan Prasarana", *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol.4, No.1, (Juni 2019), 81.

ibadah, Kebutuhan referensi siswa akan dipenuhi dengan pemilihan buku di katalog perpustakaan., serta tersedianya media pembelajaran yang lengkap seperti proyektor, papan tulis, komputer, dll. Namun masih ada sedikit siswa merasa layanan yang diberikan oleh sekolah kurang baik. Berbeda dengan hasil penelitian Firda Rahmayanti (2019)<sup>3</sup> yang mana hasil penelitiannya berada pada kategori sedang yakni 60%, karena beberapa ketidaksesuaian dalam kualitas sarana dan prasarana yang belum memenuhi harapan, serta kurangnya perhatian terhadap perawatan dan pemeliharaan, hal ini menyebabkan kualitas sarana dan prasarana berada pada kategori yang cukup biasa.

Sedangkan kepuasan siswa di SMA Negeri 3 Pamekasan secara keseluruhan dapat dikatakan bagus, hal ini dibuktikan dengan kecenderungan pilihan jawaban dari masing-masing responden terhadap setiap aspek lebih kearah positif. Dari petugas kebersihan yang datang tepat waktu, pihak sekolah yang memberikan pengawasan dalam penggunaan fasilitas, pihak sekolah yang mampu memberikan rasa nyaman terhadap penggunaan fasilitas, suasana lingkungan yang bebas sampah, serta petugas kebersihan yang cepat dalam membersihkan area sekolah sebelum siswa datang.

Namun pada aspek kecepatan, masih ada beberapa siswa yang merasa pihak sekolah kurang cepat dalam menangani keluhan siswa dan kurang cepat dalam menangani kerusakan yang terjadi pada fasilitas sekolah.

---

<sup>3</sup> Firda Rahmayanti, "Pengaruh Kualitas Layanan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar", (Skripsi, UIN Alauddin Makassar 2019), 68

Berbeda dengan hasil penelitian Firda Rahmayanti (2019)<sup>4</sup> yang mana hasil penelitiannya berada pada kategori sedang yakni 60%, karena petugas kurang mampu dalam hal kecepatan dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan, juga karena jumlah pelayanan di sekolah yang kurang memadai.

## **2. Pengaruh Kualitas Layanan Administrasi Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa di SMA Negeri 3 Pamekasan**

Kualitas layanan merupakan tingkat layanan yang berkaitan dengan seberapa jauh antara harapan dan kebutuhan siswa dapat terpenuhi.<sup>5</sup> Tingkat kepuasan siswa terkait erat dengan kualitas layanan administrasi yang disediakan oleh fasilitas sekolah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa puas adalah mereka yang menerima layanan dari sekolah dengan cara yang paling baik. Beberapa hal yang bisa memengaruhi kepuasan siswa adalah fasilitas yang tersedia, kinerja staf, dan suasana sekolah yang kondusif.

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pengaruh kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana terhadap kepuasan siswa di SMA Negeri 3 Pamekasan, dapat diketahui berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa pengaruh kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana terhadap kepuasan siswa di SMA Negeri 3 Pamekasan memperoleh hasil uji korelasi *rank spearman* yaitu 0,290 yang berada

---

<sup>4</sup> Firda Rahmayanti, "Pengaruh Kualitas Layanan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar",..69

<sup>5</sup> M. Hasbi, "pengaruh kualitas layanan administrasi terhadap kepuasan peserta didik di MTS Negeri 1 Model Palembang" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1 (Mei, 2018). 94.

pada kategori rendah. Angka tersebut diperoleh dari data angket yang telah dihitung menggunakan program SPSS.

Untuk menguji validitas hipotesis yang diajukan oleh peneliti, dapat dilakukan melalui analisis hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai yang diperoleh dari  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  atau  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga hasilnya  $H_0$  ditolak (kepuasan siswa tidak terpengaruh dengan kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Pamekasan) dan  $H_1$  diterima (ada pengaruh kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana terhadap kepuasan siswa di SMA Negeri 3 Pamekasan). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,290 > \text{nilai } r_{(92;0,05)} = 0,205$  atau  $p\text{-value} = 0,005 < \alpha = 0,05$ . Sehingga  $H_1$  diterima ( $H_0$  ditolak). Dengan kata lainnya, “ada pengaruh antara kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana terhadap kepuasan siswa”.

Hasil penelitian ini diperkuat berdasarkan penelitian Firda Rahmayanti<sup>6</sup> dan Asril Sairi<sup>7</sup>, yang mana dalam nilai  $t_{hitung}$  dari penelitian Firda Rahmayanti adalah  $1.530 > 0.312$ ,  $H_1$  disetujui dan  $H_0$  ditolak. Namun, temuan uji T Asril Sairi, yang menunjukkan koefisien korelasi substansial antara dua variabel, diketahui hasilnya  $5.624 > 1.968$ . Berdasarkan hasil dari dua penelitian, dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>6</sup> Firda Rahmayanti, “Pengaruh Kualitas Layanan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar” ..66

<sup>7</sup> Asril Sairil “Pengaruh Mutu Layanan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang” Skripsi, universitas PGRI Palembang 2018, 22.



kepuasan siswa secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana sekolah.